

PSIKOLOGI PENDIDIKAN KELUARGA
PERTEMUAN 1
PENGANTAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN KELUARGA
Sitti Rahmah M., M.Psi., Psi. & Yuli Azmi, M.Psi.,Psi.

A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Berikut kemampuan akhir yang diharapkan di mata kuliah Psikologi Pendidikan Keluarga:

1. Mahasiswa dapat memahami, dan menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi pengasuhan dalam keluarga, mulai dari saat bayi dilahirkan hingga usia lanjut.
2. Mahasiswa dapat melakukan analisa terhadap berbagai kasus dengan menggunakan materi yang dipelajari, diperkaya dengan hasil belajar mandiri baik secara pribadi maupun dalam kelompok.

Sedangkan kemampuan akhir yang diharapkan pada pertemuan 1 tentang Pengantar Psikologi Pendidikan Keluarga yaitu:

1. Mahasiswa mampu memahami definisi keluarga, fungsi keluarga, dan poin utama dari pengasuhan.
2. Mahasiswa mampu memahami materi yang diajarkan di mata kuliah psikologi pendidikan keluarga secara *online/hybrid*
3. Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan di mata kuliah psikologi pendidikan keluarga secara *online/hybrid*
4. Mahasiswa mampu memahami pencapaian belajar mata kuliah psikologi pendidikan keluarga secara *online/hybrid*

5. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan inti pembelajaran psikologi pendidikan keluarga dan memiliki motivasi yang relevan selama perkuliahan berlangsung

B. URAIAN

Materi yang diajarkan di mata kuliah Psikologi Pendidikan Keluarga di antaranya yaitu:

- Pertemuan 1 : Pengantar Psikologi Pendidikan Keluarga
- Pertemuan 2 : Pengasuhan sebagai Proses
- Pertemuan 3 : Peran Orangtua dalam Kehidupan Anak
- Pertemuan 4 : Pengaruh Budaya terhadap Pengasuhan
- Pertemuan 5 : Proses pembentukan keluarga
- Pertemuan 6 : Pengasuhan Bayi hingga Usia 2 tahun
- Pertemuan 7 : Pengasuhan Masa Usia Dini
- Pertemuan 8 : Mengasuh Anak Usia Sekolah Dasar
- Pertemuan 9 : Pengasuhan Masa Remaja Awal
- Pertemuan 10 : Pengasuhan Masa Remaja Akhir
- Pertemuan 11 : Mengasuh Individu Dewasa
- Pertemuan 12 : Pengasuhan dan Pekerjaan
- Pertemuan 13 : Pengasuhan oleh Orangtua Tunggal
- Pertemuan 14 : Pengasuhan di Masa Sulit

Pengantar

Psikologi pendidikan keluarga adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi pengasuhan dalam keluarga, mulai dari saat bayi dilahirkan hingga usia lanjut. Melalui pembelajaran dari psikologi pendidikan keluarga juga diharapkan dapat

memberikan informasi mengenai pengasuhan dan bagaimana pengasuhan yang baik atau tepat untuk anak sesuai dengan usianya,

Definisi Keluarga

Keluarga menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016, dalam Wiratri, 2018) adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga juga didefinisikan sebagai kesatuan interaksi dan komunikasi yang terlihat atas keterlibatan semua orang dalam memainkan peran, baik itu sebagai suami dan istri, orangtua dan anak, maupun anak dan saudara (dalam Wiratri, 2018).

Fungsi Keluarga

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), fungsi keluarga terdiri atas delapan fungsi, yaitu agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan (2013, dalam Wijayanti & Berdame, 2019). Penjelasan mengenai fungsi keluarga menurut BKKBN, adalah sebagai berikut:

1. *Fungsi agama*. Keluarga memiliki fungsi agama maksudnya selain orangtua sebagai guru dalam pendidikan anaknya, orangtua juga merangkap sebagai ahli agama. Orangtua merupakan tempat mengaji dan membacakan kitab suci dalam membentuk kepercayaan anak-anak mereka. Melalui fungsi agama ini, anggota keluarga tahu mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
2. *Fungsi sosial budaya*. Dalam perkembangan anak keluarga memiliki peran penting untuk menanamkan pola tingkah laku berhubungan dengan orang lain (sosialisasi). Keluarga juga memberikan warisan budaya.

Warisan budaya sebagai ciri khas suatu bangsa harus dilestarikan, salah satu perwujudan pelestariannya dengan mengajarkan pada generasi-generasi muda.

3. *Fungsi cinta dan kasih sayang.* Pertumbuhan seorang anak tidak akan pernah lepas dari pengaruh keluarganya. Peran keluarga begitu sentralistik dalam membentuk kepribadian keturunannya. Olehnya itu, salah satu fungsi keluarga adalah menyalurkan cinta dan kasih sayang. Cinta dan kasih sayang orang tua yang lengkap akan memberikan perkembangan positif yang luar biasa pada anak-anaknya. Anak-anak akan merasa terpenuhi dalam hal kasih sayang.
4. *Fungsi perlindungan, perkembangan anak memerlukan rasa aman, kasih sayang, simpati dari orang lain.* Keluarga merupakan tempat mengadu, mengakui kesalahan-kesalahan, dan tempat berlindung bagi anggota keluarga.
5. *Fungsi reproduksi.* Keluarga merupakan sarana manusia untuk menyalurkan hasrat seksual kepada manusia lain (yang berbeda jenis kelamin) secara legal di mata hukum dan sah secara agama. Manusia dapat melangsungkan hidupnya karena dengan fungsi biologi akan mempunyai keturunan berupa anak.
6. *Fungsi sosialisasi dan pendidikan.* Keluarga memiliki peran penting terhadap upaya terbentuknya kepribadian yang baik dari waktu ke waktu dalam rangka mendidik anak mulai dari awal hingga pertumbuhan anak menjadi dewasa, sebelum terjun dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.
7. *Fungsi ekonomi.* Keluarga menjadi sarana yang baik untuk bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga di dalamnya, dimana dalam prosesnya fungsi ekonomi ini mampu membagikan kerangka keluarga, misalnya ayah sebagai pencari uang untuk kebutuhan dan ibu bertugas

mengurus anak, meskipun saat ini banyak ibu yang sudah masuk dalam dunia kerja namun mereka tidak akan lepas dan lupa akan kewajiban dalam mengurus anak-anaknya.

8. *Fungsi lingkungan*. Semua bentuk tingkah laku yang dilakukan seorang anggota keluarga awal mulanya dilakukan dalam keluarga. Anak atau anggota keluarga adalah cerminan bagaimana ia bisa menerapkan kesesuaiannya terhadap lingkungan. Memelihara lingkungan dengan baik sangat memberikan kontribusi pada kelangsungan hidup. Upaya untuk menjaga lingkungan bisa dilakukan dari hal kecil mulai dari kebersihan lingkungan, penanaman pohon, dan lain-lain bisa menjadi langkah yang tepat untuk kelangsungan lingkungan.

Poin Utama Pengasuhan

Berikut ada poin utama dalam pengasuhan:

1. Pengasuhan adalah
 - Proses merawat, melindungi, dan membimbing kehidupan baru
 - Memenuhi kebutuhan anak atas cinta, perhatian, dan nilai.
2. Alasan memiliki anak ialah:
 - Cinta, kasih sayang, dan rangsangan
 - Penyaluran kreativitas, bukti kematangan, dan rasa pencapaian
 - Bukti kebaikan dan keuntungan ekonomi (jaminan di usia tua)
3. Kebahagiaan dalam pengasuhan:
 - Timbul dari pengalaman sehari-hari
 - Sesuatu yang secara umum diharapkan orangtua
 - Banyak membutuhkan usaha dan melibatkan rasa frustrasi.

4. Proses pengasuhan mencakup:

- Interaksi terus-menerus antara anak, orangtua, dan masyarakat
- Anak yang memiliki kebutuhan dan temperamen sendiri dan di saat yang sama memenuhi kebutuhan penting orangtua
- Orangtua yang bertanggung jawab untuk membesarkan anaknya dan memenuhi kebutuhan anak sembari menjaga pernikahan, pekerjaan, dan hubungan sosial
- Masyarakat yang mendefinisikan peran, melaksanakan persyaratan dasar bagi orangtua dan bertindak sebagai sumber dukungan atau tekanan yang kuat bagi anak dan orangtua.

5. Perubahan dalam kehidupan keluarga:

- Mencakup perubahan dari keluarga petani di abad ke-19 menjadi keluarga inti yang merupakan bentuk utama di abad ke-20
- Mencakup perubahan bentuk utama keluarga inti menjadi keluarga yang besar di tahun 1970 dan berganti lagi menjadi keluarga multigenerasi
- Merupakan sebuah respons atas perubahan sosial dan ekonomi di masyarakat
- Tidak melemahkan ikatan solidaritas antargenerasi.

6. Orangtua adalah

- Pengaruh tunggal dan sumber terpenting dalam kehidupan anak
- Bukan satu-satunya yang mempengaruhi perilaku anak, karena media, masyarakat dan kejadian sosial di luar keluarga ikut mempengaruhi perilaku dan perkembangan anak

- Perangsang dan penyedia lingkungan pengasuhan yang memungkinkan anak mencapai potensi maksimalnya meski faktor genetic membutuhkan upaya tersendiri
- Penasihat yang dapat membuat perubahan sosial untuk membantu anak
- Sangat terpengaruh sehingga beberapa orang menyarankan agar orangtua memiliki izin untuk menjadi orangtua
- Sulit digantikan oleh institusi negara

7. Membesarkan anak mengubah orangtua:

- Menjadi lebih perhatian, sensitive, efisien, ulet, dan terampil secara sosial
- Menjadi termotivasi untuk memperbaiki kebiasaan buruk
- Merasakan sensasi baru kekaguman dan keingintahuan tentang dunia
- Lebih memahami dirinya sendiri dan orang lain.

8. Ketika orangtua memiliki pengalaman yang sulit di masa kecil, perlu dipahami bahwa mereka:

- Tidak akan mengulangi hal itu pada anak mereka
- Bisa meningkatkan pemahaman diri dan mengasuh ulang diri mereka sendiri.

C. LATIHAN DAN KUNCI JAWABAN

Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan keluarga menurut BKKBN?
2. Keluarga menurut BKKBN memiliki delapan fungsi, sebutkan kedelapan fungsi keluarga tersebut!

3. Apa yang dimaksud dengan fungsi ekonomi dalam fungsi keluarga menurut BKKBN?
4. Sebutkan dua alasan memiliki anak!
5. Dengan membesarkan anak akan mengubah orangtua seperti apa?

Kunci Jawaban

1. Menurut BKKBN, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
2. Menurut BKKBN, fungsi keluarga terdiri atas delapan fungsi, yaitu agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan.
3. Alasan memiliki anak, diantaranya yaitu cinta, kasih sayang, dan rangsangan; penyaluran kreativitas, bukti kematangan, dan rasa pencapaian; serta bukti kebaikan dan keuntungan ekonomi (jaminan di usia tua).
4. Keluarga menjadi sarana yang baik untuk bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga di dalamnya, dimana dalam prosesnya fungsi ekonomi ini mampu membagikan kerangka keluarga, misalnya ayah sebagai pencari uang untuk kebutuhan dan ibu bertugas mengurus anak, meskipun saat ini banyak ibu yang sudah masuk dalam dunia kerja namun mereka tidak akan lepas dan lupa akan kewajiban dalam mengurus anak-anaknya.
5. Membesarkan anak mengubah orangtua menjadi lebih perhatian, sensitif, efisien, ulet, dan terampil secara sosial; menjadi termotivasi untuk memperbaiki kebiasaan buruk; merasakan sensasi baru kekaguman dan

keingintahuan tentang dunia; serta lebih memahami dirinya sendiri dan orang lain.

D. DAFTAR PUSTAKA

Brooks, Jane. (2011). *The Process of Parenting* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijayanti, U.T., & Berdame, D.Y. (2019). Implementasi delapan fungsi keluarga di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 15 – 29. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/336004308_Implementasi_Delapan_Fungsi_Keluarga_di_Provinsi_Jawa_Tengah

Wiratri, Amorisa. (2018). Menilik ulang arti keluarga pada masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), 15–26. Diakses dari <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/305/pdf>